



LAPORAN AKHIR TAHUN

IPTEK BAGI MASYARAKAT

Esa Unggul



IBM KONVEKSI PAKAIAN CILEDUG

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun



TIM PENGUSUL

Ketua

: Arief Suwandi, ST., MT

NIDN 0302046805

Anggota I

: Ir. Derajat Amperajaya, MM

NIDN 0319106601

Anggota II

: Dr. Ir. Nofierni, MM

NIDN 0315116701



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Oktober 2017



HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT

1. Judul IbM : IbM Koreksi Pakaian Ciledug
2. Nama Mitra Program IbM (1) : Yusnanto
Nama Mitra Program IbM (2) : H. Nurholik
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Arief Suwandi, ST, MT
 - b. NIDN : 0302046805
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/III b
 - d. Program Studi : Teknik Industri
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
 - f. Bidang Keahlian : Teknik Industri
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : 5674223 Ext. 211/arief.suwandi@esaunggul.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota I/Bidang keahlian : Ir. Derajat Amperajaya, MM / Proses Produksi
 - c. Nama Anggota II/Bidang keahlian : Dr. Nofiemri, MM / Pengembangan Produk
 - d. Mahasiswa yang terlibat : - orang
5. Lokasi Kegiatan Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Larangan/Ciledug
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Tangerang
 - c. Propinsi : Banten
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 7 Km
6. Lokasi Kegiatan Mitra (2)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Petakangan/Ciledug
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Selatan
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 6 Km
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Ilmiah di Jurnal/Prosiding
8. Jangka waktu Pelaksanaan : 8 Bulan
9. Biaya Total : Rp. 41.000.000,-
 - DRPM : Rp.
 - Sumber lain (sebutkan) : Rp.dan lampirkan Surat Pernyataan Penyanggah Dana

Mengetahui,
Dekan



Dr. Ir. Nofiemri, MM
NIDN: 0315116701

Jakarta, 28 Oktober 2017
Ketua Tim Pengusul



Arief Suwandi, ST, MT
NIDN: 0302046805

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



(Dr. Hasyim, SE., MM, M.Ed)
NID/NIK 201640164

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan menganalisa situasi yang meliputi: mitra tidak membiasakan melakukan pembukuan keuangan, tata letak dan pengaturan bahan serta mesin-mesin pada ruangan produksi belum ditata dengan baik dan kurang bersih, belum ada final inspeksi untuk produk jadi, variasi produk konveksi yang masih sedikit, keterbatasan pembuatan pola untuk produk, dan cara mendapatkan pesanan yang masih mengandalkan konsumen lama. Untuk itu dilaksanakan pengabdian kepada mitra konveksi pakaian dengan membantu agar dapat mengembangkan usaha konveksinya. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pengetahuan tentang manajemen kualitas dan pembukuan, proses produksi yang efektif, pengembangan produk dan usaha, serta promosi (marketing) secara online.

Luaran pengabdian ini adalah terbentuknya produk pakaian yang berkualitas dimana sesuai dengan harapan konsumen, terbentuknya proses produksi yang efektif dan efisien, adanya variasi produk sesuai pesanan konsumen, serta terbentuknya promosi online untuk peningkatan order atau pesanan produksi.

Setelah diberikan pelatihan berupa pengetahuan dan praktek mitra mendapat pengetahuan keuangan maka mitra dapat melakukan pembukuan setiap hari. mitra mampu melakukan perhitungan harga pokok produksi untuk tiap unit produksi disamping membuat ragam variasi produk dengan berbagai jenis corak dan model pakaian dengan kualitas yang baik. Dengan bertambahnya pengetahuan keuangan mitra lebih hati-hati dalam pengelolaan keuangan dan merancang investasi kedepan dengan menabung. Dengan pengetahuan proses produksi yang efektif diterapkan berdampak usaha konveksi menjadi lebih tertata, nyaman dan bersih, Selanjutnya dengan pengetahuan pemasaran berupa promosi online memberikan pemikiran bahwa mitra berusaha menjalankan usaha bisnis konveksi untuk saat ini dan mendatang dengan baik dan terus berusaha mampu melakukan promosi usahanya menjaga dan meningkatkan kualitas usaha agar kepuasan konsumen terus meningkat.

Kata kunci : Manajemen kualitas, efektif, variasi produk, promosi *online*.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Alloh Yang Maha Kuasa atas segala sesuatunya, karena berkat rahmat dan ridhoNya sehingga terselesaikannya pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan skim Iptek Bagi Masyarakat.

Untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. DIKTI yang telah memberikan dana untuk pengabdian masyarakat.
2. Rektor Universitas Esa Unggul.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
4. Dekan Fakultas Teknik Unversitas Esa Unggul.
5. Semua Pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pengabdian Iptek Bagi Masyarakat dalam satu tahun ini.

Kami berharap kepada mitra agar setelah selesai pelatihan manajemen kualitas dan keuangan, proses produksi yang efektif, pengembangan produk dan bisnis, dan promosi *online*, usaha mitra menjadi jauh lebih baik dan produk yang dihasilkan lebih berkualitas serta kedepannya usaha konveksi mitra menjadi andalan bagi konsumen dalam pembuatan berbagai variasi produk pakaian sehingga konveksi pakaian ini memberikan kontribusi kualitas produk yang baik di masyarakat dan terus berkembang dalam usaha memajukan dan mensejahterakan mitra dan karyawannya.

Tim Pengabdian Masyarakat



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	8
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	19
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN INSTRUMEN	22
LAMPIRAN PUBLIKASI	30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Situasi Tempat Kerja Mitra 1	2
Gambar 2. Meja Pola dan Tempat Setrika	2
Gambar 3. Situasi Tempat Kerja Mitra 2	4
Gambar 4. Diagram Alir Tahapan	10
Gambar Sebelum Pelatihan	16
Gambar Sesudah Pelatihan	16
Gambar Hasil Promosi Blog Mitra	17



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
INSTRUMEN	21
PERSONALIA TENAGA PENELITI BESERTA KUALIFIKASI	29
HKI DAN PUBLIKASI	40



BAB 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Konveksi merupakan suatu usaha pembuatan pakaian baik pakaian berupa baju, celana, kemeja, jaket, jas, dan lainnya. Usaha ini bisa masuk dalam usaha skala besar ataupun skala kecil dilihat dari kuantitas produksi dan perputaran modal yang dipergunakan dalam produksi. Usaha konveksi pakaian saat ini dihadapi oleh perkembangan produksi pakaian yang besar-besaran dengan teknologi yang terus berkembang, sehingga persaingan antar produsen pakaian terus meningkat disamping kebutuhan konsumen juga terus meningkat. Peningkatan kebutuhan tidak sejalan dengan begitu besarnya persaingan antar produsen pakaian dalam mencari dan melaksanakan order pakaian.

Konveksi pakaian yang tidak terkelola dengan manajemen yang baik sudah pasti dari hari ke hari terus akan mengalami kemunduran baik dari segi produksi maupun finansialnya. Pengetahuan manajemen yang baik, dalam hal pengelolaan usaha baik pengelolaan proses produksi yang efektif dan efisien serta pemasaran yang baik akan memberikan kontribusi dominan terhadap terus berkembangnya usaha dalam perkembangan persaingan usaha pada masa sekarang dan masa mendatang. Pengetahuan proses produksi, pemasaran dan peningkatan kualitas produksi haruslah terus diupayakan baik dalam hal promosi off line dan on line.

1.1. Analisis Situasi

Kegiatan pengabdian ini, akan dilaksanakan pada 2 pengusaha sebagai mitra 1 dan mitra 2 yang bergerak pada bidang konveksi pakaian di daerah Ciledug, Tangerang.

1.2. Situasi Mitra 1

- Konveksi Bp. Yusnanto merupakan konveksi pakaian yang memproduksi di daerah perumahan Bambu tepatnya di Jalan Bambu No. 83 RT. 05 RW. 08 Kreo Ciledug dengan nama usaha Konveksi pakaian “UD Barokah Collection”.



Gambar 1. Situasi tempat kerja

Terlihat situasi kondisi ruang kerja konveksi yang cukup agak padat dan kurang teraturnya penempatan bahan-bahan yang akan diolah, hal ini mempengaruhi tingkat kenyamanan dalam bekerja dan kondisi dimana bila semua pekerja bekerja maka terlihat begitu serlihatkan sak dan padatnya ruangan. Selanjutnya pada gambar terlihat penempatan pola yang telah dipotong maupun yang belum dipola ditumpuk menjadi satu pada posisi dibawah meja pola, hal ini memperlihatkan kurang nyamannya pemandangan ataupun kurang teraturnya tempat pengaturan untuk sumber bahan dan bahan yang siap dijahit untuk dirangkai menjadi pakaian yang diinginkan.



Gambar 2. Meja Pola dan Tempat Seterika

- Aspek produksi dari konveksi mitra 1 ini berupa produksi berdasarkan pesanan, dimana order dari berbagai para pelanggan selama ini pesanan berupa pakaian baju, celana, seragam sekolah, seragam satpam dan berbagai jenis pakaian muslim baik laki-laki dan perempuan.
- Manajemen usaha terdiri dari beberapa karyawan yang terbagi menjadi 1 tukang pola, 3 tukang jahit dan setrika dan 1 tukang jemput antar order dan memiliki 9 mesin yang terdiri dari 6 mesin jahit, 2 mesin obras dan 1 mesin untuk pelubang kancing.

- Persoalan yang sering dihadapi adalah menurunnya pesanan produksi, yang dirasakan dari hari ke hari terus menurun sehingga hal ini juga berdampak pada penghasilan dan omset yang turun juga. Analisis lebih jauh turunnya order karena banyak faktor penyebabnya antara lain sering dijumpai adanya ketidak sesuaian antara produksi dengan permintaan, konsumen sering mengembalikan ordernya untuk diperbaiki kembali dikarenakan kurang pas atau kurang cocok sewaktu dia mencoba pakaiannya. Kesalahan dalam disain ataupun pola sebelum produksi dan cara operator dalam menjalankan mesin juga berpengaruh sangat signifikan. Persoalan lainnya adalah tidak terjaganya mutu dari produksi konveksi ini, baik mutu secara standar produksi, waktu penyelesaian atau defect cacat dari hasil jahitannya. Disamping itu dalam mencari order ini merupakan persoalan yang cukup bermasalah karena dirasakan semakin sulit dalam mencari order karena persaingan yang ketat disamping itu keterbatasan dalam teknologi dan pengetahuan dalam marketing.

1.3. Situasi Mitra 2

- Konveksi “Aura Shendy“ merupakan konveksi yang terletak di jalan Muhtar No. 77 RT. 11 RW. 11 Kelurahan Petukangan Utara – Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Konveksi ini berdiri sudah hampir 8 tahun dengan dipimpin oleh Bapak H. Nurholik.



Gambar 3. Suasana Ruang Kerja Konveksi

- Konveksi pakaian ini memproduksi berbagai jenis pakaian dimana system produksi konveksi ini berdasarkan pesanan atau order konsumen. Produksi yang umum dilakukan adalah produk pakaian seragam anak sekolah dan pakaian muslim disamping memproduksi juga pakaian lain seperti baju kemeja dan celana panjang sesuai dengan order dari konsumen.

- Permasalahan yang dihadapi konveksi pakaian ini hampir sama dengan permasalahan pada konveksi lainnya yaitu semakin sulitnya mencari order yang sifatnya besar disamping itu juga sulit mencari tukang jahit ataupun operator mesin jahit dan obras. Hal ini sangatlah mempengaruhi roda produksi dan keberlangsungan konveksi pakaian ini. Keyakinan akan produk yang berkualitas akan memberikan kontribusi yang besar pula dalam hal order produksi.

2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi pada mitra 1 dan mitra 2, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dan yang dihadapi oleh konveksi pakaian di Ciledug antara lain adalah :

1. Belum memiliki ketrampilan manajemen dan pengendalian kualitas, hal ini dapat dilihat dari sistem pengelolaan usahanya yang tidak ada pembukuan dan laporan, berapa jumlah produk yang cacat produksi ataupun yang rework karena dipulangkan konsumen juga tidak ada datanya.
2. Proses produksi pakaian yang selama ini berjalan belum atau kurang efisien dan efektif.
3. Belum diterapkan manajemen pemasaran atau teknik-teknik pemasaran yang lebih menjanjikan untuk mendapatkan order, sehingga perlu adanya usaha yang lebih maksimal dalam hal pencarian order, hal ini perlu penambahan wawasan dalam hal promosi dan bagaimana manajemen marketing produk dijalankan. Baik marketing off line maupun marketing secara on line.

Permasalahan yang diidentifikasi selanjutnya akan dilakukan usaha untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang ada. Berdasarkan diskusi dan arahan antara tim pengabdian masyarakat dengan mitra 1 dan mitra 2, terjadi kesepakatan untuk melakukan pelatihan berupa pemberian materi dan pelatihan praktek yang terkait dengan kebutuhan pada mitra 1 dan mitra 2 yang nantinya diharapkan terjadi peningkatan kualitas produksi dan juga peningkatan order konsumen. Permasalahan prioritas yang bersifat spesifik dapat dikategorikan sebagai berikut :

- Peningkatan kualitas produk pakaian dengan adanya pelatihan manajemen dan pengendalian kualitas produk.
- Pelatihan proses produksi yang efektif dan efisien sehingga dapat memperbaiki proses produksi yang selama ini kurang baik.

- Pelatihan marketing dan pengembangan bisnis dengan memberikan materi dan praktek promosi produk dengan berbagai teknik marketing yang ada baik secara off line maupun dengan cara online. Seorang wirausaha dituntut untuk terus berkembang pemahaman dan pengetahuannya sehingga mampu untuk menjalankan roda usahanya terus menuju pada kemajuan. Kemampuan dalam mendapatkan peluang besar yang ada pada pasar tidak terlepas dari pengetahuan mengenai perkembangan bisnis dan pada saat ini bisnis terus berkembang dalam bentuk yang umum dijumpai dalam jaringan perdagangan secara on line. E-commerce akan mendominasi sektor promosi dan periklanan untuk masa mendatang dan perkembangan perdagangan.

3. Tujuan Pengabdian Masyarakat

Tujuan pengabdian masyarakat melalui skim Iptek Bagi Masyarakat (IbM) pada mitra adalah memberikan pengetahuan berupa manajemen kualitas & keuangan, proses produksi yang efektif, pengembangan produk serta promosi online agar usaha konveksi meningkat secara kualitas hasil produk, variasi jenis produk dan dikenal masyarakat secara online.



BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Pengabdian masyarakat ini memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan yang ada pada mitra. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam penyelesaian permasalahan yang ada pada konveksi pakaian mitra antara lain dengan penambahan wawasan dan pengetahuan dalam hal manajemen kualitas, proses produksi dan teknik marketing yang meliputi berbagai teknik promosi produk baik off line maupun online. Sehingga nantinya akan berkontribusi besar dalam keberlanjutan usaha konveksi pakaian baik sekarang dan dimasa mendatang.

Permasalahan mitra	Solusi yang ditawarkan Tim
Kualitas produk dan jahitan yang kurang baik	Pelatihan Quality management, dan praktek pengendalian kualitas produk
Proses produksi yang belum efisien dan efektif	Pelatihan proses produksi yang efektif
Kurang promosi baik konveksi dan produk	Pelatihan promosi dan teknik marketing online dan offline
Order dan variasi produk yang jenuh	Pelatihan inovasi dan pengembangan bisnis

Luaran yang hendak dicapai dari pengabdian pada masyarakat program Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Konveksi pakaian di Ciledug adalah :

- Terbentuknya produk pakaian yang berkualitas dimana sesuai dengan harapan konsumen.
- Terbentuknya proses produksi yang efektif dan efisien
- Terbentuknya promosi on line untuk peningkatan order atau pesanan produksi.
- Terbentuknya variasi produk untuk hasil produksi konveksi pakaian baik berupa perkembangan mode dan motif baju, celana, pakaian seragam, dan pakaian olah raga dan sebagainya.

Penggunaan teknik marketing dan proses produksi yang efektif serta dengan kontrol kualitas hasil yang baik, akan menghasilkan suatu system pengelolaan manajemen yang baik dan hal ini akan memberikan perkembangan dan kemajuan usaha konveksi pakaian.

Memiliki usaha konveksi pakaian dengan sistem pengelolaan yang sudah jauh lebih baik dari sebelumnya dapat diwujudkan dengan adanya manajemen dan pengendalian yang baik. Harapan dengan adanya pengelolaan manajemen yang baik memberikan rasa optimis menyongsong hari depan. Dengan manajemen yang menjaga kualitas hasil produksi memberikan

program pengembangan konveksi baik berupa investasi modal maupun rencana investasi lainnya yang pada akhirnya dapat bermanfaat dalam hal peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup.

Sejalan dengan itu, diharapkan pula memiliki program dalam pengembangan usaha. Pengembangan usaha yang dimaksudkan yaitu dengan menambah usaha produksi baru yaitu pembuatan jas dan jaket dengan menambah peralatan. Dengan pemasaran yang lebih baik akan memberikan peluang produksi yang lebih banyak dan dengan peningkatan kualitas produksi pakaian akan memberikan dampak yang besar dalam pencapaian peningkatan produksi pada usaha konveksi pakaian.



BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan IbM Konveksi Pakaian Ciledug ini dibagi dalam tahapan-tahapan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Metode observasi langsung dan *depth interview* dalam menganalisis situasi dan kondisi mitra dalam mengidentifikasi permasalahan dilanjutkan dengan tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi mitra diuraikan sebagai berikut :

1. Pelatihan Quality Manajemen dan Praktek

Kualitas merupakan kesesuaian antara produksi dengan apa yang diharapkan konsumen. Materi pengendalian kualitas yang diberikan untuk memberikan pengetahuan bagaimana untuk memenuhi harapan konsumen terhadap keinginan terhadap produk yang dibuat. Pengetahuan ini dilanjutkan dengan praktek antara lain:

- Perencanaan dalam menentukan standar pemakaian bahan baku dan standar kualitas produk pakaian.
- Pelatihan manajemen kualitas, dimulai dari bagaimana melihat gejala yang dapat menimbulkan defect, menilai dan membuat bagan kendali mutu produk.
- Pendampingan dalam mengimplementasi standar mutu dan bagan kendali yang menjadi acuan dalam produksi pakaian.
- Monitoring dengan melakukan Inspeksi dan pengawasan mutu proses produksi dengan cara visual dan check fisik produk.
- Evaluasi semua kegiatan mulai perencanaan hingga pengawasan dalam menjaga kualitas produk pakaian.

2. Pelatihan Proses Produksi yang Efektif dan Praktek

Dalam mengatasi permasalahan bidang produksi yaitu dengan memberikan pelatihan proses produksi yang efisien dan efektif, adapun materi yang diberikan antara lain :

- Perencanaan untuk praktek membuat disain yang dituangkan dalam pola yang baik sehingga tidak perlu adanya kesalahan pembuatan pola, hal ini sangatlah berpengaruh pada pemakaian bahan nantinya.
- Pelatihan dalam settingan toleransi dalam pemotongan bahan baku, untuk hal spesifik sehingga tidak perlu adanya pengulangan pemotongan pada bahan (menghindari kerugian dan pemborosan bahan baku).

- Pendampingan dalam mengimplementasi pola yang dibuat diterapkan pada mesin dengan bahan baku yang sudah siap dijahit dengan memperhatikan ketelitian dan toleransi yang ada pada mesin.
- Monitoring dengan melakukan Inspeksi dan pengawasan mutu proses produksi dengan cara visual dan check fisik produk yang sudah dibuat baik baru setengah jadi ataupun sudah jadi produk.
- Evaluasi semua kegiatan mulai dari disain, mensetting, implementasi melakukan pengawasan kualitas produk.
- Tata kelola bahan baku dan penempatan mesin-mesin harus mengikuti desain layout yang baik, tidak adanya antrian bahkan arus bahan baku ataupun produk yang tidak efektif.

3. Pelatihan Pengembangan Produk dan Praktek

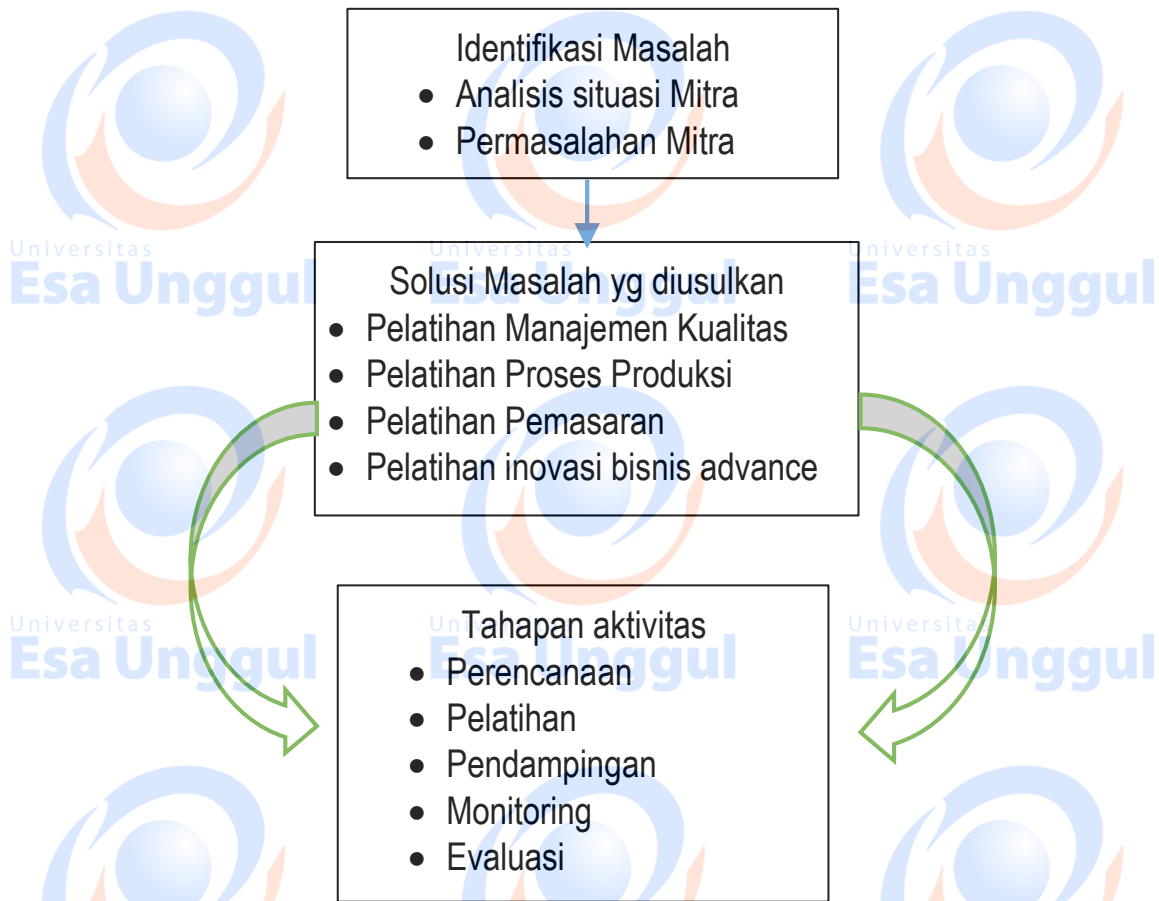
Pelatihan ini dimaksudkan agar mitra memiliki pengetahuan tentang pentingnya untuk pengembangan produk baik dari segi jenis, variasi maupun perkembangan mode yang terus berkembang dengan cepatnya. Materi dan praktek langsung pelatihan antara lain :

- Bagaimana mendisain pola, redesain pola yang ada dengan modifikasi bentuk dan variasinya.
- Melihat produk sejenis dengan motif dan corak yang beraneka lainnya yang belum pernah diproduksi oleh mitra, menambah wawasan pengetahuan produk dan perkembangannya.
- Menjahit dan membuat pakaian dengan dasar pola yang sudah di modifikasi serta membuat produk variasi lainnya dengan menerapkan perkembangan mode yang ada.

4. Pelatihan Promosi (Marketing) dan Praktek.

Untuk mengatasi permasalahan dalam bidang pemasaran yaitu dengan memberikan pelatihan pemasaran. Materi pelatihan disertai dengan praktek antara lain :

- Perencanaan dalam promosi produk pakaian.
- Pelatihan pemasaran, berbagai teknik menjual dan promosi baik off line maupun online.
- Pendampingan dalam mengimplementasi promosi produk pakaian.
- Monitoring semua kegiatan promosi dan pemasaran produk pakaian.
- Evaluasi semua kegiatan mulai perencanaan hingga pengawasan dalam mempromosikan produk pakaian.



Gambar 4. Diagram Alir Tahapan

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja LPPM – UEU

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul, disingkat dengan LPPM – UEU di bentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM - UEU adalah suatu unit otonom yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Struktur organisasi LPPM – UEU merupakan :

1. Unsur pelaksana kegiatan penelitian yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian.
2. Unsur pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertugas mengkoordinasi, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan perkembangannya LPPM – UEU telah memiliki beberapa pusat kegiatan, yaitu :

- a. Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan
- b. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi
- c. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan
- d. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan
- e. Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM
- f. Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan
- g. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat
- h. Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM
- i. Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita
- j. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- k. Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri
- l. Pusat Pengelola Jurnal Ilmiah

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, LPPM – UEU mengemban tugas pokok sebagai berikut :

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan.
2. Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

LPPM–UEU melaksanakan kegiatan untuk menyelenggarakan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian serta pengkajian dan

pendokumentasian kegiatan penelitian tersebut, selain itu LPPM–UEU ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian, dengan tugas pokok: menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang sains, teknologi, dan sosial budaya serta menyelenggarakan kajian di bidang pembangunan dan pengembangan di bidang sains, teknologi, ekonomi dan sosial budaya.

LPPM–UEU dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya-sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok :

1. Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat, konsultasi dan advokasi, serta inkubasi bisnis.
2. Melaksanakan usaha memobilisasi sumber-sumber untuk keperluan pembangunan masyarakat.
3. Melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM–UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti, dengan kualifikasi, Doktor, Master, dan Sarjana yang sebagian besar merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri dan sebagainya.

Berikut ini tabel kinerja LPPM Universitas Esa Unggul untuk bidang pengabdian Masyarakat periode tahun 2014 sampai dengan 2015. Terlihat bahwa bidang pengabdian masyarakat banyak program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Daftar Pengalaman Kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul Periode Tahun 2014-2015

No.	Nama Kegiatan/Pekerjaan	Pemberi kerja	Tahun	Status	Keterangan
1.	Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Kelompok Usaha Nata de Coco dan Syrup Daerah Kecamatan Sukamulya, Desa Balaraja, Kabupaten Tangerang	DIKTI - IbM	2014	Selesai	
2.	Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Warung Nasi di Kecamatan Gambir	DIKTI - IbM	2014	Selesai	
3.	Pembuatan Pakan Lele dalam Pemberdayaan Masyarakat di Puspanegara Citeureup Bogor	DIKTI - IbM	2015	Selesai	
4.	Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan	DIKTI - IbM	2015	Selesai	
5.	IbM Revitalisasi Pengelolaan Rekam Medis dalam Pemberdayaan Petugas Rekam Medis di RS Tiara dan Klinik Taman Anggrek	DIKTI - IbM	2015	Selesai	
6.	IbM Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan dalam Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Antenatal Terpadu (SIPAT) berbasis WEB sebagai Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi.	DIKTI - IbM	2015	Selesai	

4.2. Jenis Kepakaran Tim Pengusul

Iptek bagi Masyarakat yang dilakukan pada konveksi pakaian di Ciledug ini diselenggarakan oleh tim pengusul pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen-dosen yang bidang pengajarannya relevan dan memang menguasai pada bidang materi masing-masing sesuai dengan bidang kepakarannya. Pelatihan dan pendampingan akan diberikan kepada 2 mitra dan staf dari mitra pengusaha konveksi pakaian yang memang memerlukan materi dan pengembangan usahanya agar dapat terus berusaha dan berkembang sesuai dengan harapan bersama.

Tim pelaksana/pengusul pengabdian masyarakat ini dilihat dari bidang kepakarannya sebagai berikut :

1. Arief Suwandi, ST, MT., merupakan Dosen pada program studi Teknik Industri dimana mempunyai background pendidikan S1 dan S2 pada bidang teknik industri disamping kompetensi dari pelatihan-pelatihan bidang Quality. Menguasai bidang Quality Management sesuai dengan spesifikasi keilmuannya, dan juga sebagai nara sumber di berbagai pelatihan bidang quality management, Sebagai konsultan bidang quality management di beberapa perusahaan manufaktur dan ikut terlibat dalam pembuatan kurikulum bidang quality management yang akan diberikan pada program studi teknik industry..
2. Ir. Derajat Amperajaya, MM., merupakan dosen bidang proses produksi dan proses manufaktur pada bidang engineering. Bidang kepakaran yang dimiliki menguasai berbagai jenis dan type proses produksi pada manufaktur sehingga mampu untuk melihat proses keseluruhan pada system produksi..
3. Dr. Nofi Erni, MM, merupakan dosen bidang product development dan bidang enterpreunership, berbagai metode dalam pengembangan produk dan menumbuhkan motivasi bidang enterpreunership telah banyak dilakukan. Menjadi nara sumber pelatihan product development dan enterpreunership di beberapa perguruan tinggi.
4. Ir. Ratna Mutu Manikam, MSi. merupakan dosen pada bidang Sistem Informasi Komputer. Menguasai marketing online. Bidang kepakaran lainnya yaitu pemasaran produk dan jasa melalui jaringan, e-commerce, e-business. Menjadi nara sumber berbagai pelatihan bidang marketing dan e-commerce.

4.3. Kinerja Tim Pelaksana

Adapun dalam kegiatan pengabdian masyarakat Perguruan Tinggi yang nantinya berupa kegiatan pelatihan, pendampingan dan praktek langsung pada mitra dilaksanakan berupa penugasan kepada beberapa dosen untuk *share* dan memberikan arahan tentang ilmu pengetahuan bidang terkait kepada Mitra yang meliputi:

No.	Nama	Keahlian Pengampu
1.	Arief Suwandi, ST, MT	Quality Management & Business Analysis
2.	Ir. Derajat Amperajaya, MM	Proses Produksi & kualitas
3.	Dr. Nofi Erni, MM.	Enterpreunership & Product development
4.	Ir. Ratna Mutu Manikam, MSi.	Marketing online & e-commerce

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dalam usaha meningkatkan ketrampilan mitra, kami lakukan dengan memberi pengetahuan tentang teori-teori dan praktek melalui serangkaian pelatihan sebagaimana terlampir pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Materi dan Praktek dalam Pelatihan

No.	Mitra	Tanggal	Materi	Pemateri
1.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	05-06-2017	- Konsep dan Pengertian Manajemen, Kualitas, dan Keuangan - Diskusi	Arief Suwandi, ST, MT.
2.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	06-06-2017	- Konsep dan Pengertian Proses Produksi, Efektivitas dan Efisien - Diskusi	Ir. M. Derajat A. MM.
3.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	7-06-2017	- Konsep Filosofi Produk dan Pengembangan Produk - Diskusi	Dr. Nofi Erni, MM.
4.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	8-06-2017	- Konsep Promosi & Marketing - Diskusi	Ir. Ratna Mutu M. MSi.
5.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	10-07-2017	- Manajemen Kualitas, Tools dan Penerapannya - Diskusi	Arief Suwandi, ST, MT.
6.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	11-07-2017	- Proses Produksi yang Efektif dan Praktek Pembuatan Pola yang benar - Diskusi	Ir. M. Derajat A. MM.
7.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	12-07-2017	- Praktek pembuatan pola variasi produk baju dan celana - Diskusi	Dr. Nofi Erni, MM.
8.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	13-07-2017	- Resiko Produk Gagal dan Penanganannya - Diskusi	Arief Suwandi, ST, MT.
9.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	24-07-2017	- Praktek Tata Layout produksi dan bahan baku - Diskusi	Ir. M. Derajat A. MM.
10.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	25-07-2017	- Praktek Variasi produk lainnya (pembuatan baju muslim wanita dan lainnya) - Diskusi	Dr. Nofi Erni, MM.
11.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	26-07-2017	- Cara Mengatur Layout dan Tampilan Promosi - Pengaturan Tampilan Produk	Ir. Ratna Mutu M. MSi.
12.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	27-07-2017	- Praktek Penanganan dan Pencegahan produk reject (gagal), Perhitungan HPP (Harga Pokok Produksi) dan Harga Jual - Diskusi	Arief Suwandi, ST, MT.
13.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	7-08-2017	- Produksi produk berdasarkan order dan praktek pembuatan pola dan pemecahannya berdasarkan order - Diskusi	Ir. M. Derajat A. MM.
14.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	9-08-2017	- Praktek Pembuatan Pola dan Variasi Produk lain (Seragam, Gamis Pria, Jaket dsb.) - Diskusi	Dr. Nofi Erni, MM.
15.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	16-08-2017	- Komunikasi Pemasaran pada Online - Diskusi	Ir. Ratna Mutu M. MSi.
16.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	22-08-2017	- Pembuatan Blog Promosi dan Media social promosi - Diskusi	Ir. Ratna Mutu M. MSi.
17.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	24-08-2017	- Pengendalian Bahan Dasar dan Teknik Penyimpanan bahan baku - Diskusi	Arief Suwandi, ST, MT.

18.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	25-08-2017	- Pembuatan Promosi pada Media Social (lanjutan) - Diskusi	Ir. Ratna Mutu M. MSi.
19.	a. Bp. Yusnanto b. Bp. H. Nurholik	06-09-2017	- Praktek pembuatan blog marketing, facebook marketing, tweeter promosi dan lainnya - Diskusi	Ir. Ratna Mutu M. MSi.

Pelaksanaan Praktek Praktek Tata Layout produksi dan bahan baku

Mitra diarahkan untuk merubah layout produksi pada mesin jahit yang tidak tertata rapi dan berantakan sehingga menyulitkan dan memperlambat gerak para pekerja dan perpindahan material. Mitra diberikan pengertian dasar tentang efektivitas tata letak yang tidak ada hambatan dalam pergerakan manusia, mesin dan arus material.



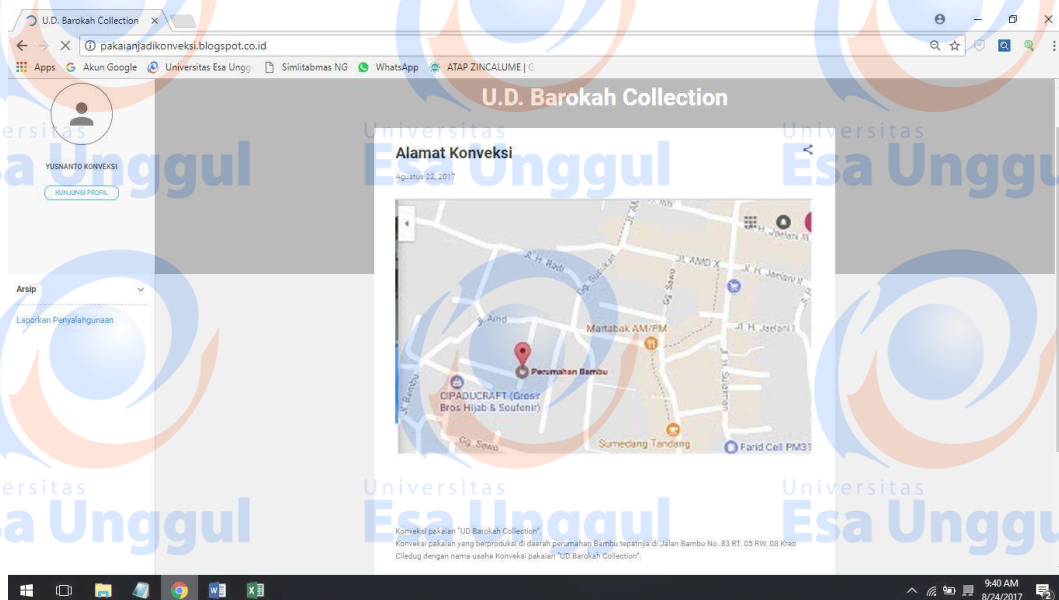
Gambar Sebelum Pelatihan : Posisi Mesin yang berdekatan membuat suasana kerja menjadi tidak nyaman dan semrawut





Gambar Sesudah Pelatihan : Terlihat Pengaturan Posisi Kerja yang teratur
Pelaksanaan Praktek Pembuatan Blog Promosi

Mitra diberikan pelatihan Komunikasi Pemasaran On Line dan pembuatan Blog sederhana agar hasil produksi konveksi pakaian dapat dikenal dan diminati oleh para pelanggan, sehingga mempermudah dalam proses pemesanan pakaian.



Gambar hasil praktek promosi blog mitra

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilihat dari tolok ukur sebagai berikut:

1. Untuk Pelatihan Manajemen Kualitas dan Keuangan peserta sudah mulai membuat dan melaksanakan pembukuan setiap transaksi harian dan sudah mulai melakukan perhitungan harga pokok produksi pada setiap order, dan ada penerapan inspeksi kualitas pada akhir pekerjaan.
2. Pelatihan Proses Produksi yang efektif memberikan tata kelola bahan baku dan penempatan yang rapih, mudah dicari dan bersih serta penempatan mesin-mesin sesuai dengan urutan pekerjaan.
3. Pelatihan Pengembangan Produk dan Bisnis terlihat dari mitra mampu membuat pola dan memproduksi variasi produk yang lebih banyak dan mampu terus mengikuti perkembangan bisnis usaha konveksi pakaian.
4. Pelatihan Pemasaran memberikan dampak kepada mitra mampu mengemas produk dengan baik serta dapat membuat promosi berbagai jenis produk dalam jaringan (secara online).

Implikasi Pengabdian Masyarakat

1. Respon peserta terlihat begitu antusias melalui observasi pelatihan yang berdampak kepada kerapihan dalam pengelolaan bahan baku, produk dan mencatat semua transaksi keuangan, kebersihan ruangan dan adanya bagian pengecekan pada produk jadi secara teliti.
2. Dengan memahami pengetahuan proses produksi yang efektif, mitra mampu mengkalkulasi kebutuhan bahan baku dan estimasi perkiraan bahan untuk setiap unit produk, pengaturan ruangan dan penempatan bahan baku dan mesin yang sangat memperhitungkan efektivitas bahan dan alur produksi.
3. Pengetahuan pengembangan produk akan membuat mitra menguasai pengetahuan produk mulai dari disain, proses dan produk akhirnya, konsumen mengetahui pola dan trend yang sedang berkembang serta variasi dari jenis dan karakter produk.
4. Memahami ilmu pemasaran, mereka lebih menghargai konsumen dan produk dan mampu mempromosikan produk dalam secara online maupun offline. Sehingga konsumen merasa senang dan puas dan akhirnya akan kembali lagi untuk pesanan berikutnya, dan jumlah konsumen secara otomatis terus berkembang.

Implikasi dari pelatihan ini adalah mitra mampu melakukan perhitungan harga pokok produksi untuk tiap unit produksi disamping membuat ragam variasi produk dengan berbagai jenis

corak dan model pakaian. Dengan bertambahnya pengetahuan keuangan mitra lebih hati-hati dalam pengelolaan keuangan dan merancang investasi kedepan dengan menabung. Untuk pengetahuan pemasaran yang berdampak pada pemikiran bahwa mereka berusaha menjalankan usaha bisnis konveksi dengan baik dan terus berusaha mampu melakukan promosi usahanya serta terus berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas usaha agar kepuasan konsumen terus meningkat.

Harapan kami semoga dengan ketrampilan yang sudah dimiliki nantinya usaha konveksi pakaian mitra ini berkembang dan menerima pesanan yang terus berkembang dalam jumlah yang besar sehingga kedua mitra bisa bekerja sama untuk menerima pesanan konsumen dan saling melengkapi untuk berbagai jenis dan variasi produk pesanan. Hal ini memberikan rasa optimis bagi mitra dalam menjalankan roda usahanya menyongsong hari depan dengan penuh pengharapan peningkatan kualitas dan kesejahteraan bagi mitra dan para pekerjanya.



BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Mitra mendapatkan pengetahuan manajemen kualitas pada proses produksi yang lebih baik dan efektif, agar usaha konveksi meningkat secara kualitas hasil produk.
2. Mitra mendapatkan memahami cara pengelola keuangan pada proses produksi yang efisien
3. Mitra memperoleh pengetahuan dalam pengembangan produk konveksi yang bervariasi jenis produknya
4. Mitra mampu membuat promosi online sederhana agar lebih dikenal masyarakat secara online pada media social.
5. Ketrampilan yang sudah dimiliki menjadikan usaha konveksi pakaian mitra ini berkembang dan menerima pesanan yang terus meningkat.

2. Saran

1. Mitra dapat terus mengembangkan pengetahuan dalam kualitas, pengelolaan keuangan dan pengembangan produk agar bervariasi dan inovasi.
2. Mitra dapat terus mengupdate promosi *online* sesuai dengan kebutuhan.
3. Mitra dapat menyebarluaskan arahan yang telah diperoleh para pemberi materi kepada masyarakat luas khususnya pengusaha konveksi yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Febryan, R., 2015. Analisis Audit Operasional Dalam Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT Percetakan Manuntung Press Samarinda), E-Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis 3(4), Pp.911–922, ISSN 2355-5408.
- Sudrajat, J., Penerapan E-Commerce Dalam Menunjang Penjualan Produk, Jurnal Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Jl. Dipati Ukurno. 112 – 116 Bandung 40132.
- Nastiti, H., 2013. Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Metode Statistical Quality Control (Studi Kasus : Pada PT “ X ” Depok). , Pp.414–423.
- Darsono, 2013. Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk, Jurnal Ekonomi – Manajemen – Akuntansi No. 35 / Th.XX / Oktober 2013 ISSN:0853-8778. , (35), pp.1–17.
- Shanti, Dewi, N., 2011. E-Commerce Untuk Pemasaran Produk Usaha Kecil Dan Menengah, SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis N0.1.
- Ery Kasman, SE, MSi. Supaya usaha konveksi berkembang pesat, bagaimana kiatnya ?, ROL, Republika On Line, 2 Mei 2014.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P. and Shepherd, D. A. (2010). *Entrepreneurship*, 8th edn., New York: McGraw-Hill Irwin, p. 8.
- Vesper, K.H. and Gartner, W.B. (1997). Measuring progress in entrepreneurship Education. *Journal of Business Venturing*, 12, 403-421.
- Shapiro, A. (1975). *Entrepreneurship and Economic Development*, Wisconsin: project ISEED, LTD., The Center for Venture Management, Summer, p. 187.



LAMPIRAN 1 . INSTRUMEN

Jenis dan Variasi Produk



Layout Bahan baku, benang dan Mesin Konveksi



Disain Pola untuk Variasi Produk



Potongan Kain Mengikuti Pola berdasarkan Order



Diskusi dan Perbaiki Sistem Pengemasan Produk



Perbedaan Penataan Bahan Baku dan Meja Pola Sebelum dan Sesudah Pelatihan



Sebelum Pelatihan terlihat Meja Pola dan Potong serta Setrika menjadi Satu, penempatan bahan baku tidak teratur sehingga terlihat semrawut dan sulit untuk dicari bila dibutuhkan.



Sesudah Pelatihan Meja setrika untuk Produk jadi terpisah dengan Meja Pola, dan Sekarang menggunakan setrika uap untuk kualitas produk yang lebih baik.



Setelah Pelatihan penataan Meja Terlihat bahwa untuk Meja Pola khusus hanya untuk disain Pola dan Potong

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Tata Letak (layout) Mesin-mesin jahit Sebelum dan Sesudah Pelatihan



Sebelum Pelatihan : Posisi Mesin yang berdekatan membuat suasana kerja menjadi tidak nyaman dan semrawut



Sesudah Pelatihan : Terlihat Pengaturan Posisi Kerja yang teratur

Surat Keterangan

06/LPT- JABDIMAS/SKET/VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwan Baharudin
Jabatan : Kepala Lembaga Penerbitan Universitas Esa Unggul
Alamat : Jl. Arjuna Utara Tol Tomang
Kebon Jeruk – Jakarta 11510

Menerangkan bahwa artikel dengan judul "IPEK BAGI MASYARAKAT (IbM) KONVEKSI PAKAIAN CILEDUG"

Penulis : Arief Suwandi

Institusi : Dosen Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul

Telah diterima dan akan diterbitkan di Jurnal Abdimas, Volume 4 Nomor 1 September 2017, yang saat ini sedang dalam proses editing.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk diketahui, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 22 Agustus 2017

Hormat Kami,



LEMBAGA PENERBITAN Universitas Esa Unggul

Erwan Baharudin, S.Sos, M.Si
Ka. Lembaga Penerbitan